



PENGARUH STRATEGI *POW+TREE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF

Hidayatul Dina

Hidhayatuldina116@gmail.com

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

ABSTRACT

POW+TREE Strategy helps students write and develop the ideas easily. However, not all of students were able to write the text types. The objective of this research to find out whether there is significant effect of POW+TREE Strategy towards students' writing ability of the students at SDN 169 Pekanbaru. This research was experimental research which had two classes experimental class and control class. This research focused on writing text paragraph. The researcher applied the POW+TREE Strategy in experimental class. While, in control class the researcher did not apply the strategy. Further, the researchers gave two tests for the students, pre and post test. Then, the researchers gave pretest before giving the treatment. And then, the researchers gave post-test after applied the treatment in experimental class. The result of students' score in control class were, the researchers got mean score of pre-test was 46.17. While, in post-test, the reseracher got mean score was 60.67. However, the researcher got students' mean score in experimental class was 49.5. After the researchers applied the POW+TREE Strategy, the mean score of students become 65.50. Thus, there was increase of students score after using the strategy. Based on the researchers' analysis by using SPSS 22.0 program by using Kolmogorov-Smirnov, the researchers got significant test was 0.05. it was same with the standard significant. In brief, there was significant effect of POW+TREE Strategy towards students' writing ability of the students at SDN 169 Pekanbaru.

Keywords: writing, pow+tree strategy

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari Strategi *POW+TREE* terhadap kemampuan menulis siswa di SDN 169 Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang memiliki dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana strategi *POW+TREE* diterapkan pada kelas eksperimen. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah berbentuk test, yaitu tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dan test akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya *POW+TREE*. Hasil skor *pretest* siswa di kelas kontrol adalah 46.17, sedangkan, pada *posttest* skor rata-rata siswa 60.67. Namun, peneliti mendapatkan nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen adalah 49.5. Setelah diterapkannya Strategi *POW+TREE*, skor rata-rata siswa menjadi 65.50. Dengan demikian, ada peningkatan skor siswa setelah menggunakan strategi. Berdasarkan analisis peneliti dengan menggunakan program SPSS 22.0 pada pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa sigifikan pada test samadengan standard signifikan 0.05. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *POW+TREE* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: menulis, strategi *pow+tree*

Submitted	Accepted	Published
20 Juli 2019	16 Oktober 2019	15 November 2019

Citation	:	Dina, H. (2019). Pengaruh Strategi <i>Pow+Tree</i> Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 3(6), 1384-1395. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7902 .
----------	---	--

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya, di samping membaca dan berhitung. Keterampilan menulis di sekolah dasar dibedakan atas keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut. Akhadijah (1995) mengemukakan bahwa keterampilan menulis sangat kompleks karena menuntut siswa untuk menguasai komponen-komponen

didalamnya, misalnya penggunaan ejaan yang benar, pemilihan kosakata yang tepat, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraph yang baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi perkembangan bahasa anak, pembelajaran membaca dan menulis permulaan, pembelajaran sastra, pembelajaran terpadu (pendekatan pembelajaran bahasa),

evaluasi pembelajaran membaca-menulis di sekolah dasar (Nuryamah 2016).

Secara tertulis, orang-orang dapat mengekspresikan pendapat, perasaan, emosi, ide, dan memperkirakan dengan baik. Menurut Nunan (2003), menulis adalah bagaimana mengekspresikan ide dan mengorganisasikannya ke dalam pernyataan dan paragraf. Sementara itu, Boardman dan Frydenberg dalam Afridora (2013), menulis adalah proses berpikir dan pengorganisasian yang berkelanjutan, memikirkan kembali dan mereorganisasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melalui peninjauan kegiatan proses belajar-mengajar di SDN 169 Pekanbaru, penulis menemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis. Pertama, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide yang

dimilikinya. Kedua, rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai komponen-komponen menulis seperti pemilihan kosakata, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf. Ketiga, mereka sulit untuk menemukan ide yang akan mereka tulis. Dari masalah diatas penulis ingin menerapkan suatu strategi untuk memperbaiki masalah dalam keterampilan menulis siswa melalui penerapan strategi *POW+TREE*.

POW+TREE adalah strategi yang membantu siswa untuk menyampaikan pendapat mereka. Strategi *POW+TREE* membantu siswa menulis dan mengembangkan ide dengan mudah. Namun, tidak semua siswa dapat menulis jenis teks. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini peneliti menerapkan *POW+TREE* dalam menulis teks paragraf.

KAJIAN TEORETIS

Menurut Sumarno (2009: 5) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti.

Dalam pembelajaran bahasa, menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan menulis akan menjadi bekal bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan pikiran, perasaan, data, pesan, ide serta gagasan kepada orang lain dalam bentuk keterampilan berbahasa tulis, seperti dalam bentuk surat menyurat antara pengirim dan penerima pesan yang terhalang oleh ruang dan waktu.

Dalam menulis, penulis bebas untuk mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya dan dikembangkan sehingga hasil ide yang diungkapkan dapat menjadi bahan bacaan yang berguna bagi pembaca. Dalam mengemukakan ide atau pendapat, penulis tidak akan terlepas dari kalimat yang mendukung ide menjadi sebuah paragraph (Juldianty 2016).

Paragraf merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam satu

rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan. Sebuah paragraf menjadi jelas setelah ada uraian atau penjelasan yang menampilkan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dan mendukung gagasan pokok. Tulisan yang baik adalah tulisan yang dapat berkomunikasi dengan pembacanya.

Paragraf adalah sebagai suatu bentuk pengungkapan gagasan yang terjalin dalam rangkaian beberapa kalimat (Mustakim,1994). Menulis paragraf merupakan proses seseorang menuangkan ide atau gagasan yang berupa kumpulan kalimat yang mengandung satu buah kalimat topik dan beberapa kalimat penjelas yang memiliki makna yang berupa informasi yang ditujukan untuk para pembaca.

Dalam menulis paragraf, penulis harus memerhatikan karakteristik dalam menulis paragraf agar tersusun secara sistematis untuk menyampaikan makna kalimat. Gagasan yang dimiliki oleh suatu paragraf hanya memiliki satu pikiran utama atau ide pokok. Ide pokok ini merupakan gagasan utama dari kalimat yang dibuat oleh pengarang. Dengan demikian, kalimat lain yang disertakan dalam paragraf merupakan kalimat pendukung atau kalimat penjelas.

Strategi *POW+TREE* adalah bagian dari SRSD (*Self Regulated Strategy Development*). Menurut Mason, Harris, dan Graham yang dikutip

oleh Fahim (2015) bahwa instruksi pada SRSD adalah pendekatan yang kuat untuk mengatasi kekurangan menulis peserta didik yang berkaitan dengan berbagai proses yang terlibat dalam komposisi, tahapan seperti perencanaan, pengeditan, dan pengelolaan proses penulisan.

POW singkatan *pick an idea* (pilih ide saya), *organize your word* (atur catatan saya), *write and says more* (tuliskan dan katakan lebih banyak). Strategi genre-spesifik untuk menulis pendapat dan mengembangkannya (*TREE*) dieksploitasi untuk membantu para peserta untuk melakukan langkah kedua dari *POW* (mengatur catatan). Atas dasar strategi ini, siswa diajarkan untuk menghasilkan ide atau kalimat yang relevan dengan argumentatif atau persuasif. Para siswa diberitahu bahwa *TREE* melambangkan empat elemen utama esai persuasif maupun argumentatif. Pertama, *topic sentence* (topik kalimat), yaitu siswa menulis topik kalimat yang akan dikembangkannya. Kedua, *Reasons* (alasan-alasan), yaitu siswa menulis alasan mereka terhadap topik yang mereka tulis. Ketiga, *Explain* (penjelasan). Dalam hal ini siswa menjelaskan secara rinci alasan yang mereka ungkapkan, serta *Ending* (penutup). Siswa memberikan kesimpulan dari topik, alasan, dan penjelasan yang telah ditulis sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif. *Quasi eksperimen* merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi berdasarkan perlakuan (*treatment*). Pada penelitian ini terdapat dua kelas, satu kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan strategi *POW+TREE*. Kemudian, pada kelas kontrol peneliti tidak menerapkan perlakuan. Oleh karena itu, peneliti dapat membandingkan kemampuan menulis paragraf siswa dengan menggunakan strategi *POW+TREE* dan tidak menggunakan strategi.

Harris, dalam Mason, (2009) menjelaskan bahwa siswa diajarkan untuk menerapkan prosedur langkah demi langkah sebagai berikut:

- a. P (pilih ide atau topik). Para siswa memilih ide / topik mereka yang dibuat dalam satu paragraf.
- b. O (mengatur pikiran Anda dan membuat catatan). Para siswa diminta untuk mengorganisasikan atau mengumpulkan ide yang berhubungan dengan topik yang mereka pilih.
- c. W (tuliskan dan katakan lagi). Para siswa mengembangkan ide yang telah mereka kumpulkan tadi.
- d. T (kalimat-topik menyatakan pendapat anda). Para siswa menulis kalimat topik dan menyatakan pendapat mereka.
- e. R (berikan setidaknya tiga alasan untuk mendukung keyakinan mereka). Para siswa menulis alasan mereka untuk mendukung dan meyakinkan pendapat mereka.
- f. E (jelaskan alasan Anda dengan lebih rinci). Para siswa menjelaskan alasan mereka secara lebih rinci untuk mendukung pendapat mereka.
- g. E (diakhiri dengan pernyataan penutup yang baik). Para siswa membuat paragraf untuk mengakhiri teks dengan pernyataan penutup yang baik.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua kelas yaitu kelas Va sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 orang yang terdiri atas 14 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Kelas kontrol penulis memilih kelas Vb yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Di kelas ini penulis menerapkan Strategi *POW+TREE* pada keterampilan menulis paragraf dan untuk mengukur kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis paragraf serta mengetahui apakah ada pengaruh penerapan strategi *POW+TREE* terhadap kemampuan menulis siswa kelas V SDN 169 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *POW+TREE* terhadap kemampuan kemampuan menulis paragraf siswa kelas V di SDN 169

Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari dua tes yaitu *pretest* dan *posttest* dengan jumlah subjek 60 subjek dengan 30 kelas kontrol dan 30 kelas eksperimen.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Kontrol	20	5	12.5	2.5	12	6	9	1.74
Eksperimen	20	5	12.5	2.5	18	11	14.13	2.06

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat nilai rata-rata empirik skor kemampuan Mengenal bentuk geometrianak meningkat sesudah diberikan eksperimen. Ini menandakan bahwa penggunaan penerapan strategi *POW+TREE* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan anak. Sebelumnya skor rata-rata pada kelas kontrol dan rata-rata pada kelas eksperimen 14.13. Ini membuktikan bahwa penggunaan penerapan strategi *POW+TREE*

berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf siswa.

Gambaran Umum Kemampuan Menulis Paragraf Siswa Kelas V di SDN 169 Pekanbaru Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

1) Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji sebelum perlakuan pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Skor Indikator *Pretest* Kelas Kontrol

No	Indikator	Skor Ideal	Skor			
			Faktual	Mean	%	Kategori
1	Isi	120	33	1.10	27.50%	Rendah
2	Organisasi	120	34	1.13	28.33%	Rendah
3	Tata Bahasa	120	35	1.17	29.17%	Rendah
4	Kosa Kata	120	43	1.43	35.83%	Rendah
5	Ejaan	120	52	1.73	43.33%	Rendah
Jumlah		600	197	6.56667	32.83%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada indikator 1 diperoleh skor 33 atau 27.50% dari yang diharapkan, pada indikator 2 diperoleh skor 34 atau 28.33% dari yang diharapkan, dan pada indikator 3 diperoleh skor 35 atau 29.17% dari yang diharapkan. Pada indikator 4 diperoleh skor

43 atau 35.83% dari yang diharapkan, pada indikator 5 diperoleh skor 52 atau 43.33% dari yang diharapkan. Indikator dengan nilai tertinggi adalah ejaan dengan skor 52 atau 43.33% dari yang diharapkan, dan yang terendah adalah indikator isi dengan skor 33 atau 27.50% dari

yang diharapkan.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan menulis paragraf siswa sebelum diberikan

perlakuan menggunakan penerapan strategi *POW+TREE* maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kategori Skor Subjek Penelitian pada *Pretest* Kelas Kontrol

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat Tinggi	76%-100%	0	0.00%
2	Tinggi	51%-75%	0	0.00%
3	Rendah	26%-50%	22	73.33%
4	Sangat Rendah	1%-25%	8	26.67%
Jumlah			30	100.00%

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf pada siswa sebelum penggunaan penerapan strategi *POW+TREE* atau 0% siswa berada pada kategori sangat tinggi, 0 siswa atau 0% berada pada kategori tinggi, 22 siswa atau 73.33% berada pada kategori rendah, dan 8 atau 26.67% siswa berada pada kategori sangat rendah. Melihat rata-rata persentase yang dihasilkan siswa yaitu 32.83% maka dapat

disimpulkan kemampuan menulis paragraf siswa kelas V SDN 169 Pekanbaru berada pada kategori rendah.

2) Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji sebelum perlakuan pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Skor Indikator *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	Mean	%	Kategori
1	Isi	120	48	1.60	40.00%	Rendah
2	Organisasi	120	48	1.60	40.00%	Rendah
3	Tata Bahasa	120	46	1.53	38.33%	Rendah
4	Kosa Kata	120	56	1.87	46.67%	Rendah
5	Ejaan	120	60	2.00	50.00%	Rendah
Jumlah		600	258	8.6	43.00%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada indikator 1 diperoleh skor 48 atau 40% dari yang diharapkan, pada indikator 2 diperoleh skor 48 atau 40% dari yang diharapkan, dan pada indikator 3 diperoleh skor 46 atau 38.33% dari yang diharapkan. Pada indikator 4 diperoleh skor

56 atau 46.67% dari yang diharapkan, pada indikator 5 diperoleh skor 60 atau 50% dari yang diharapkan. Indikator dengan nilai tertinggi adalah ejaan dengan skor 60 atau 50% dari yang diharapkan, dan yang terendah adalah indikator tata bahasa dengan skor 46 atau 38.33% dari yang

diharapkan.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan menulis paragraf siswa sebelum diberikan

perlakuan menggunakan penerapan strategi *POW+TREE* maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kategori Skor Subjek Penelitian pada *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat Tinggi	76%-100%	0	0.00%
2	Tinggi	51%-75%	5	16.67%
3	Rendah	26%-50%	21	70.00%
4	Sangat Rendah	1%-25%	4	13.33%
Jumlah			30	100.00%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui kemampuan menulis paragraf pada siswa sebelum penggunaan penerapan strategi *POW+TREE* atau 0% siswa berada pada kategori sangat tinggi, 5 siswa atau 16.67% berada pada kategori tinggi, 21 siswa atau 70% berada pada kategori rendah, dan 4 atau 13.33% siswa berada pada kategori sangat rendah. Melihat rata-rata persentase yang dihasilkan siswa yaitu 43.00% maka dapat disimpulkan kemampuan menulis paragraf siswa kelas V SDN 169 Pekanbaru

berada pada kategori rendah.

Gambaran Umum Kemampuan Menulis Paragraf Siswa Kelas V Di SDN 169 Pekanbaru Sesudah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

1) Kelas Kontrol

Setelah penerapan strategi *POW+TREE* pada kelas eksperimen dilakukan kemudian kedua kelas dilakukan *posttes*. Berikut hasil *posttest* kelas kontrol.

Tabel 6. Skor Indikator *Posttest* Kelas Kontrol

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	Mean	%	Kategori
1	Isi	120	50	1.67	41.67%	Rendah
2	Organisasi	120	51	1.70	42.50%	Rendah
3	Tata Bahasa	120	45	1.50	37.50%	Rendah
4	Kosa Kata	120	57	1.90	47.50%	Rendah
5	Ejaan	120	67	2.23	55.83%	Tinggi
Jumlah		600	270	9	45.00%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada indikator 1 diperoleh skor 50 atau 41.67% dari yang diharapkan, pada indikator 2 diperoleh skor 51 atau 42.50% dari yang diharapkan, dan pada indikator 3 diperoleh skor 45 atau 37.50% dari

yang diharapkan, pada indikator 4 diperoleh skor 57 atau 47.50% dari yang diharapkan, pada indikator 5 diperoleh skor 67 atau 55.83% dari yang diharapkan. Skor tertinggi pada indikator ejaan dengan skor 67 atau 55.83% dari yang

diharapkan, dan indikator terendah pada indikator tata bahasa dengan skor 45 atau 37.50% dari yang diharapkan.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan

menulis paragraf pada siswa setelah diberikan perlakuan penerapan strategi *POW+TREE* maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kategori Skor Subjek Penelitian pada *Posttest* Kelas Kontrol

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat Tinggi	76%-100%	0	0.00%
2	Tinggi	51%-75%	8	26.67%
3	Rendah	26%-50%	22	73.33%
4	Sangat Rendah	1%-25%	0	0.00%
Jumlah			30	100.00%

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf siswa pada kelas kontrol diperoleh 0 atau 0% siswa berada pada kategori sangat tinggi, 8 atau 26.67% siswa berada pada kategori tinggi, 22 atau 73.33% siswa berada pada kategori rendah, dan 0 atau 0% anak berada pada kategori sangat Rendah. Melihat rata-rata persentase yang

dihasilkan oleh kelas kontrol sebesar 45% maka dapat disimpulkan kemampuan menulis paragraf kelas kontrol pada kategori rendah.

2) Kelas Eksperimen

Setelah penerapan strategi *POW+TREE* pada kelas eksperimen dilakukan kemudian kedua kelas dilakukan *posttest*. Berikut hasil *posttest* kelas eksperimen.

Tabel 8. Skor Indikator *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	Mean	%	Kategori
1	Isi	120	80	2.67	66.67%	Tinggi
2	Organisasi	120	77	2.57	64.17%	Tinggi
3	Tata Bahasa	120	76	2.53	63.33%	Tinggi
4	Kosa Kata	120	91	3.03	75.83%	Tinggi
5	Ejaan	120	100	3.33	83.33%	Tinggi
Jumlah		600	424	14.13	70.67%	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada indikator 1 diperoleh skor 80 atau 66.67% dari yang diharapkan, pada indikator 2 diperoleh skor 77 atau 64.17% dari yang diharapkan, dan pada

indikator 3 diperoleh skor 76 atau 63.33% dari yang diharapkan, pada indikator 4 diperoleh skor 91 atau 75.83% dari yang diharapkan, pada indikator 5 diperoleh skor 100 atau 83.33% dari

yang diharapkan. Skor tertinggi pada indikator ejaan dengan skor 100 atau 83.33% dari yang diharapkan, dan indikator terendah pada indikator tata bahasa dengan skor 76 atau 63.33% dari yang diharapkan.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan menulis paragraf pada siswa setelah diberikan perlakuan penerapan strategi *POW+TREE* maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategori Skor Subjek Penelitian pada *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kategori	Skor	F	%
1	Sangat Tinggi	76%-100%	7	23,33%
2	Tinggi	51%-75%	23	76.67%
3	Rendah	26%-50%	0	0.00%
4	Sangat Rendah	1%-25%	0	0.00%
Jumlah			30	100.00%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf siswa pada kelas eksperimen diperoleh 7 atau 23.33% siswa berada pada kategori sangat tinggi, 23 atau 76.67% siswa berada pada kategori tinggi, 0 atau 0% siswa berada pada kategori rendah, dan 0 atau 0% anak berada pada kategori sangat Rendah. Berdasarkan rata-rata persentase yang dihasilkan

kelas eksperimen yaitu 71% maka dapat disimpulkan kemampuan menulis paragraf siswa kelas eksperimen berada pada kategori tinggi.

Perbandingan Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1) Kelas Kontrol

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Paragraf Sebelum dan Sesudah pada Kelas Kontrol

No	Kategori	Skor	F	Sebelum	F	Sesudah
1	Sangat Tinggi	76%-100%	0	0.00%	0	0.00%
2	Tinggi	51%-75%	0	0.00%	8	26.67%
3	Rendah	26%-50%	22	73.33%	22	73.33%
4	Sangat Rendah	1%-25%	8	26.67%	0	0.00%
Jumlah			30	100.00%	30	100.00%

Tabel di atas menunjukkan kondisi subjek kelas kontrol terlihat perbedaan yang tidak terlalu signifikan antara *pretest* dan *posttests*.

2) Kelas Eksperimen

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Paragraf Sebelum dan Sesudah pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Skor	F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	76%-100%	0	0.00%	7	23.33%
2	Tinggi	51%-75%	5	16.67%	23	76.67%
3	Rendah	26%-50%	21	70.00%	0	0.00%
4	Sangat Rendah	1%-25%	4	13.33%	0	0.00%
Jumlah			30	100.00%	30	100.00%

Tabel di atas menunjukkan kondisi subjek kelas eksperimen setelah perlakuan strategi *POW+TREE* terlihat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

3) *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Adapun hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Paragraf Sebelum dan Sesudah pada Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

No	Kategori	Skor	F	Kontrol	F	Eksperimen
1	Sangat Tinggi	76%-100%	0	0.00%	7	23.33%
2	Tinggi	51%-75%	8	26.67%	23	76.67%
3	Rendah	26%-50%	22	73.33%	0	0.00%
4	Sangat Rendah	1%-25%	0	0.00%	0	0.00%
Jumlah			30	100.00%	30	100.00%

Tabel di atas menunjukkan kondisi subjek kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah

perlakuan strategi *POW+TREE* terlihat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis perbandingan pada penelitian dengan jenis penelitian eksperimen terhadap variabel bebas yaitu penerapan strategi *POW+TREE* (X) dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis paragraf siswa (Y). Untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*) terhadap sampel. Setelah melakukan hasil perbedaan nilai sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dari perlakuan, langkah selanjutnya yaitu melihat kemampuan mengenal bentuk geometri anak dengan perlakuan yang telah diberikan kepada anak.

Pada kelas kontrol setelah dilakukan *pretest* diketahui pada indikator isi diperoleh skor 33 atau 27.50% dari yang diharapkan. Artinya kemampuan anak untuk menuangkan Isi karangan dapat berupa ide, pengalaman, fakta, atau

informasi-informasi yang diperoleh melalui bacaan masih berada pada taraf yang rendah. Pada indikator bentuk karangan diperoleh skor 34 atau 28.33% dari yang diharapkan. Artinya anak belum mampu atau masih tergolong rendah dalam menentukan tulisan yang akan dibuatnya. Apakah berbentuk novel, cerpen, dongeng, atau karya lain. Pada indikator tata bahasa diperoleh skor 35 atau 29.17% dari yang diharapkan. Artinya kemampuan siswa dalam menata bahasa pada tulisannya masih tergolong rendah. Kemampuan dalam menanata bahasa yang dimaksud adalah menggabungkan kata-kata dan lain sebagainya.

Pada indikator gaya bahasa diperoleh skor 43 atau 35.83% dari yang diharapkan. Artinya kemampuan anak dalam memilih diksi pada tulisannya tergolong masih rendah. Pada indikator penerapan ejaan diperoleh skor 52 atau

43.33% dari yang diharapkan. Artinya kemampuan siswa dalam membuat ejaan masih tergolong rendah. Indikator dengan nilai tertinggi adalah ejaan dengan skor 52 atau 43.33% dari yang diharapkan, dan yang terendah adalah indikator isi dengan skor 33 atau 27.50% dari yang diharapkan.

Untuk melihat kondisi subjek pada kelas kontrol saat *pretest*, subjek digolongkan ke dalam empat kategori: 0 atau 0% siswa berada pada kategori sangat tinggi, 0 siswa atau 0% berada pada kategori tinggi, 22 siswa atau 73.33% berada pada kategori rendah, dan 8 atau 26.67% siswa berada pada kategori sangat rendah. Melihat rata-rata persentase yang dihasilkan siswa yaitu 32.83% maka dapat disimpulkan kemampuan menulis paragraf siswa kelas V SDN 169 Pekanbaru berada pada kategori rendah.

Kemudian pada *posttest* diketahui pada indikator isi diperoleh skor 50 atau 41.67% dari yang diharapkan. Artinya terdapat peningkatan dari skor *pretest* dalam menuangkan berbagai hal ke dalam tulisannya. Akan tetapi peningkatan yang terjadi belum signifikan sehingga masih berada pada kategori rendah. Pada indikator bentuk karangan diperoleh skor 51 atau 42.50% dari yang diharapkan. Ini juga menunjukkan peningkatan akan tetapi belum signifikan sehingga indikator ini masih pada kategori rendah. Pada indikator tata bahasa diperoleh skor 45 atau 37.50% dari yang diharapkan, pada saat *posttest* tata bahasa juga belum menunjukkan perkembangan yang signifikan pada siswa dikelas kontrol. Pada indikator Gaya bahasa diperoleh skor 57 atau 47.50% dari yang diharapkan artinya kemampuan siswa dalam menggunakan gaya bahasa pada tulisannya setelah dilakukan *posttest* masih pada kategori rendah. Pada indikator ejaan diperoleh skor 67 atau 55.83% dari yang diharapkan. Artinya kemampuan siswa pada ejaan sudah tergolong tinggi hal ini terlihat dari peningkatan yang terjadi.

Untuk melihat kondisi subjek pada kelas kontrol saat *pretest*, subjek digolongkan ke dalam empat kategori: 0 atau 0% siswa berada pada kategori sangat tinggi, 8 atau 26.67% siswa berada pada kategori tinggi, 22 atau 73.33% siswa berada pada kategori rendah, dan 0 atau 0%

anak berada pada kategori sangat Rendah. Melihat rata-rata persentase yang dihasilkan oleh kelas kontrol sebesar 45% maka dapat disimpulkan kemampuan menulis paragraf kelas kontrol pada kategori rendah.

Pada kelas eksperimen juga dilakukan hal yang sama dengan kelas kontrol yaitu *pretest* dan *posttest*. Yang membedakan keduanya adalah pada kelas eksperimen diterapkan strategi *POW+TREE* sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf siswa kelas V di SDN 169 Pekanbaru. Pada *pretest* kelas eksperimen diperoleh pada indikator isi diperoleh skor 48 atau 40% dari yang diharapkan, pada indikator bentuk karangan diperoleh skor 48 atau 40% dari yang diharapkan, dan pada indikator tata bahasa diperoleh skor 46 atau 38.33% dari yang diharapkan. Pada indikator gaya bahasa diperoleh skor 56 atau 46.67% dari yang diharapkan, pada indikator penggunaan ejaan diperoleh skor 60 atau 50% dari yang diharapkan. Indikator dengan nilai tertinggi adalah ejaan dengan skor 60 atau 50% dari yang diharapkan, dan yang terendah adalah indikator tata bahasa dengan skor 46 atau 38.33% dari yang diharapkan. Pada keseluruhan indikator menunjukkan tingkat atau kategori rendah.

Setelah dilakukan *pretest* kemudian strategi *POW+TREE* kemudian diterapkan kepada siswa kelas V. setelah rancangan *treatment* selesai dilaksanakan kemudian peneliti melakukan *posttest*. Pada *posttest* kelas eksperimen diperoleh hasil pada indikator isi diperoleh skor 80 atau 66.67% dari yang diharapkan, pada indikator bentuk karangan diperoleh skor 77 atau 64.17% dari yang diharapkan, dan pada indikator tata bahasa diperoleh skor 76 atau 63.33% dari yang diharapkan, pada indikator gaya bahasa diperoleh skor 91 atau 75.83% dari yang diharapkan, pada indikator bentuk ejaan diperoleh skor 100 atau 83.33% dari yang diharapkan. Skor tertinggi pada indikator ejaan dengan skor 100 atau 83.33% dari yang diharapkan, dan indikator terendah pada indikator tata bahasa dengan skor 76 atau 63.33% dari yang diharapkan. Keseluruhan indikator menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dari *pretest* dimana seluruh indikator berada pada kategori tinggi.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan menulis paragraf pada siswa setelah diberikan perlakuan penerapan strategi *POW+TREE* maka siswa digolongkan kedalam empat kategori: 7 atau 23.33% siswa berada pada kategori sangat tinggi, 23 atau 76.67% siswa berada pada kategori tinggi, 0 atau 0% siswa berada pada kategori rendah, dan 0 atau 0% anak berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan rata-rata persentase yang dihasilkan kelas eksperimen yaitu 71% maka dapat disimpulkan kemampuan menulis paragraf siswa kelas eksperimen berada pada kategori tinggi.

Setelah hasil penelitian sudah dipaparkan kemudian peneliti akan melakukan uji prasyarat berupa uji linearitas, uji homogenitas, dan uji normalitas sebelum melakukan uji hipotesis

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 169 Kota Pekanbaru, Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari strategi *POW+TREE* terhadap kemampuan menulis paragraf siswa kelas V di SDN 169 Pekanbaru hal ini dapat dilihat dari analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya dapat dijelaskan kesimpulan dari penelitian ini yaitu, kemampuan menulis paragraf siswakesel V di SDN 169 Kota Pekanbaru pada kelas control tergolong rendah yakni setelah dilakukan posttest diperoleh hasil 45% dari yang diharapkan, kemudian terdapat pengaruh yang signifikan strategi *POW+TREE* terhadap kemampuan menulis paragraf siswa kelas V di SDN 169 Pekanbaru, dengan $t_{hitung} = 10.412$ dengan signifikansi = 0,000. Berdasarkan uji N-Gen diperoleh 48.54% strategi *POW+TREE* memberikan pengaruh dalam kategori sedang

dengan menggunakan *independent t test*.

Selanjutnya peneliti melakukan uji perbandingan kelas control dan kelas eksperimen dengan menggunakan uji *independent t test*. Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh $t_{hitung} 10.412$ karena nilai (*Sig.2-tailed*) = 0.00. Karena nilai *Sig.* < 0.05, terdapat pengaruh penerapan strategi *POW+TREE* terhadap kemampuan menulis paragraf siswa kelas V di SDN 169 Pekanbaru. Untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan strategi *POW+TREE* terhadap kemampuan menulis paragraf siswa kelas V di SDN 169 Pekanbaru dilakukan uji N-Gen dan diperoleh hasil 48.54% dan sisanya 51.46% dipengaruhi oleh faktor lain. Misalnya kondisi subjek saat dilakukan observasi.

terhadap kemampuan menulis paragraf siswa kelas V di SDN 169 Pekanbaru.

Berhubungan dengan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran yang berharga kepada mereka yang menunjukkan perhatian yang tinggi untuk mengajar bahasa Indonesia terutama dalam kemampuan menulis ialah kepada guru bahasa Indonesia, yakni harus kreatif dan inovatif dalam mengajar siswa. Kemudian, harus menerapkan teknik, metode, atau strategi dalam proses belajar mengajar. Hal itu dapat membuat siswa mudah mencapai tujuan belajar. Selanjutnya, untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian, lebih baik bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan teknik, strategi, atau metode yang tepat dalam melakukan penelitian. Jika peneliti menggunakan strategi yang tepat untuk mengajarkan keterampilan berbahasa, hal itu dapat membuat siswa mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Afridona, L. (2003). *Teaching Writing Exposition Text by Combining Hamburger Strategy and Quick Write Strategy for Senior High School Student. National Journal*. Retrieved from

<http://download.portalgaruda.org/article.php>

Akhadiyah, S. (1995). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Fahim, M. (2015). Applying self-regulated strategy development model of instruction to teach writing skill: Effects on writing performance and writing motivation of EFL learners. 4 (2). *International Journal of Resarch Study in Education*. ISSN 2243-7703. Retrived from <http://www.consortiacademia.org>
- Juldianty. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis melalui Penggunaan Media Gambar Seri Siswa Keas III. *Jurnal Nasional*. 7 (2). 100- 109.
- Mason, H. L, et al. (2009). Developing Quick Writing Skills of Middle School Students With Dissabilities. *Journal Special Education. International Journal*. Retrived. from <http://www.researchgate.net>
- Mason, H. L, et al. (2013). Improving Quick Writing Performance of Middle-School Struggling Learners. *International Journal. Contemporary Educational Psychology* 38. ISSN 27599-3500. Retrived from. <http://www.sciencedirect.com>
- Mustakim. (1994). *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York : Mc Graw- Hill Companies, Inc.
- Nuryamah, I. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan dalam Melengkapi Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar dan Papan Bergaris. *Nasional Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (1). 23- 28.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sumarmo, dkk. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Department Pendidikan Nasional.
- Yogyantoro. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Diorama Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1). 90-98.